

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami aspek-aspek yang berkaitan dengan pengalaman subjek seperti perilaku, persepsi, motivasi, aktivitas dan lain sebagainya dalam keseluruhan proses dan penjelasan secara lisan (oral) dalam bentuk kata-kata dan bahasa tentunya dalam suatu konteks tertentu. Dengan menggunakan pendekatan yang berbeda, pendekatan ini meneliti konteks secara individu (holistik), sehingga peneliti tidak memisahkan individu atau organisasi berdasarkan ide, tetapi menganggapnya sebagai bagian dari kebutuhan penelitian yang secara bertahap akan dilakukan pengkajian (Muleong dalam Navatri, 2015:31).

Pendapat para ahli mengenai penelitian kualitatif, yakni:

1. Nasution (2003: 5) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif melibatkan pengamatan orang-orang di lingkungan, berinteraksi dengan mereka dan menafsirkan pikiran mereka tentang dunia di sekitar mereka.
2. Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 60) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan dan menganalisis situasi, tema, praktik sosial, sikap, keyakinan, pandangan dan pendapat individu dan kelompok.

Data yang terkumpul akan dianalisis dalam bentuk kata-kata dan menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif yang secara sistematis dan akurat menyajikan fakta, angka, dan hubungan di antara karakteristik yang diteliti. Pendekatan deskriptif ini memastikan bahwa data yang terkumpul diterjemahkan ke dalam cerita atau gambar peristiwa atau kegiatan yang komprehensif (lengkap), terperinci, dan bermakna.

Berdasarkan pokok permasalahan yang diteliti, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguraikan secara sistematis hakikat musik dan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam tari *Tebe Bot*.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Aksiologi. Kata aksiologi berasal dari kata Yunani “yaitu”; Axion (acion): nilai, norma dan Logos (Logos): ilmu, pengetahuan. Jadi pengertian aksiologi adalah teori yang mengkaji suatu nilai, hakikat tertinggi dari realitas (nilai) dan etika yang berlaku dalam sudut pandang filsafat. Aksiologi merupakan teori nilai karena memuat nilai-nilai sebagai landasan normatif pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Aksiologi merupakan cabang filsafat yang membahas tentang penyelarasan nilai-nilai kehidupan. Aksiologi, disebut juga teori nilai, bisa menjadi sarana ketika menjawab pertanyaan yang muncul dari suatu peristiwa yang mengacu padamasalah atau pengalaman yang muncul sebagai tanggapan.

Berikut adalah pendapat dari para ahli yang mengemukakan tentang metode Aksiologi:

1. Wibisono (2009:152): Definisi aksiologi adalah nilai yang menjadi tolak ukur kebenaran, etika dan juga moral sebagai dasar normatif penelitian dan penggalan dan juga penerapan ilmu.
2. Bramel (2009:163): Aksiologi bisa dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:
 - a. Moral conduct, merupakan tindakan moral yang melahirkan disiplin khusus yaitu etika
 - b. Estetic expression, adalah ekspresi keindahan yang melahirkan keindahan
 - c. Socio-political life, yakni kehidupan sosial politik yang melahirkan filsafat sosial politik.

Berdasarkan pengertian di atas, dengan demikian peneliti menggunakan metode aksiologi untuk menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam Tari *Tebe Bot* di Desa Naisau Kabupaten Malaka.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Naisau, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka. Lokasi penelitian ini dipilih karena penulis tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut dengan tujuan menjaga eksistensi kesenian daerah yaitu Tari *Tebe Bot* yang sarat akan nilai pendidikan karakter dan untuk mengetahui bentuk lagu dalam Tari *Tebe Bot* serta untuk menunjukkan kepada

generasi muda di Desa Naisau bahwa pentingnya melestarikan kebudayaan yang dimiliki sebagai identitas masyarakat.

D. Jenis Data Penelitian

Berdasarkan sumber data yang diperoleh peneliti, ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang peneliti peroleh dari daerah penelitian, hasil observasi, hasil wawancara dan dokumen-dokumen yang diperoleh langsung dari peneliti.

2. Data sekunder

Data sekunder mendukung data yang diperoleh dari orang lain atau pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku-buku, majalah seni, dan artikel dari kelompok lain yang terkait dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Langkah ini merupakan cara terbaik untuk memperoleh data yang dibutuhkan karena tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Berikut ini adalah beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini:

1. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan telaah terhadap buku-buku, artikel, artikel, dan laporan yang terkait dengan permasalahan yang akan dipecahkan. Oleh karena itu, teknik ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi melalui studi pustaka dan mempelajari berbagai literatur yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai objek tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati Tari *Tebe Bot* di Desa Naisau, wilayah Malaka yang menjadi lokasi penelitian ini.

3. Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan deskriptif berdasarkan naskah wawancara yang terstruktur. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau dipandu dengan telepon seluler atau alat bantu komunikasi lainnya. Dalam konteks ini, wawancara merupakan suatu teknik yang digunakan oleh penulis dalam proses penelitian, di mana

penulis berusaha untuk memperoleh informasi tentang corak musikal dan nilai-nilai pengetahuan manusia yang terdapat dalam Tari *Tebe Bot*.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyimpan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan peneliti dalam proses dokumentasi adalah gambar, video, dan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan penelitian untuk mewakili data lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul akan dianalisis. Dalam proses analisis, data dikumpulkan dan diklasifikasikan sesuai kebutuhan. Agar hasil penelitian lengkap, maka dilakukan seleksi data yang terkait dengan penelitian dan membuang data yang menyimpang dari topik penelitian.

Selanjutnya data yang telah dipilih tersebut dikaitkan sesuai dengan sub pembahasan, lalu disimpulkan, dan kemudian menuliskannya dalam bentuk laporan akhir atau skripsi.

G. Alat Bantu Penelitian

Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk membantu peneliti dalam proses pengumpulan data yaitu:

1. Buku catatan dan Bulpen, digunakan peneliti agar dapat menulis setiap aktivitas dan informasi penting selama proses penelitian berlangsung.
2. Telepon genggam (*handphone*), digunakan peneliti untuk mengumpulkan data berupa video dan foto.
3. Laptop, digunakan peneliti untuk menulis hasil penelitian.